



**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI SMP WAINGGAI**

**Riwa Rambu Hada Enda<sup>1\*</sup>, Yohana Makaborang<sup>2</sup>, Delti Rambu Lunga<sup>3</sup>, Hernida Hada Inda<sup>4</sup>, Anisa Safitri Tanggu Hana<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

riwa@unkriswina.ac.id\*

**Article History:**

Received: 08-11-2023

Revised: 14-11-2023

Accepted: 15-11-2023

**Keywords:** Pembelajaran Bahasa Inggris, Lagu, Kosakata Bahasa Inggris

**Abstract:** Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing wajib yang dipelajari di Indonesia di tingkat SMP dan SMA. Di tingkat SMP, tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka adalah mengembangkan kompetensi komunikatif dalam Bahasa Inggris dengan berbagai teks multimodal (lisan, tulisan visual, dan audiovisual). Penggunaan berbagai multimodal sebagai media pembelajaran baik verbal dan visual sangat penting untuk menarik minat peserta didik untuk mempelajari bahasa. Karena itu, penggunaan audio berupa lagu untuk pembelajaran Bahasa Inggris sangat perlu untuk membawa peserta didik pada pengalaman belajar yang melibatkan native speaker maupun dilakukan menggunakan audio. Berdasarkan pengamatan dalam PKM sebelumnya, ditemukan bahwa peserta didik di SMP Negeri Wainggai masih belum terbiasa menggunakan kata-kata bahasa Inggris sederhana. Pengucapan bahasa Inggris masih kaku dan peserta didik sangat sulit untuk mengingat kosakata bahasa Inggris sederhana. Maka pelaksanaan PKM selanjutnya ini berfokus kepada bagaimana untuk membuat peserta didik terbiasa dengan menggunakan bahasa Inggris, yaitu dengan menggunakan lagu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode tutorial dan praktik langsung, yaitu: 1) pemberian materi; 2) Pemberian pendampingan langsung; 3) Praktek langsung dan evaluasi; 4) Mengisi formulir evaluasi Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan di SMP Negeri Wainggai. Hasil PKM ini adalah: 1) Peserta didik mendapatkan materi berupa lagu dan kosakata bahasa Inggris, beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia; 2) Peserta didik mendapatkan pelatihan langsung berupa audio lagu yang dimainkan untuk membantu peserta didik belajar pengucapan yang benar, juga pendampingan langsung oleh tim PKM; 3) Peserta didik mengisi lembar kerja dan dievaluasi dievaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami kosakata bahasa Inggris melalui lagu.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing wajib yang dipelajari di Indonesia di tingkat SMP dan SMA. Di tingkat SMP, tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022) adalah: (1) Mengembangkan kompetensi komunikatif dalam bahasa Inggris dengan

berbagai teks multimodal (lisan, tulisan visual, dan audiovisual); (2) Mengembangkan kompetensi interkultural untuk memahami dan menghargai perspektif, praktik, dan produk budaya Indonesia dan budaya asing; (3) Mengembangkan kepercayaan diri untuk bereksistensi sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab; (4) Mengembangkan keterampilan bernalar kritis dan kreatif.

Tujuan pertama di atas menunjukkan bahwa mengembangkan komunikasi peserta didik dalam bahasa Inggris bisa menggunakan teks multimodal. Multimodals menurut Chen (2010) adalah sumber semiotik verbal dan visual yang digunakan untuk merealisasi jenis dan tingkatan keterlibatan dalam sebuah buku teks. Semiotik verbal dan visual di sini maksudnya adalah memaknai atau mengartikan suatu makna yang terkandung di dalam materi ajar, baik yang disajikan secara verbal, maupun yang disajikan secara visual.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang fokusnya komunikasi, keterampilan berbahasa seperti mendengar, berbicara, menulis dan membaca sangat penting. Penggunaan berbagai multimodal sebagai media pembelajaran baik verbal dan visual sangat penting untuk menarik minat siswa untuk mempelajari bahasa. Karena itu, penggunaan audio berupa lagu untuk pembelajaran Bahasa Inggris keterampilan *Listening* sangat perlu untuk membawa peserta didik pada pengalaman belajar yang melibatkan *native speaker* maupun dilakukan menggunakan audio. Selain itu, pengalaman belajar ini juga bisa menambah kosakata dan meningkatkan pengucapan bahasa Inggris peserta didik.

Penggunaan audio berupa lagu untuk meningkatkan kosakata peserta didik adalah berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul *Improving Students' Vocabulary Mastery Using Songs (Classroom Action Research At English Class B of Information Technology Program in Wira Wacana Christian University Sumba)* (Enda, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan lagu dalam pembelajaran materi *Daily Activity* meningkatkan kemampuan mahasiswa mengingat kosakata tentang kegiatan dan aktivitas sehari-hari, juga membantu mahasiswa belajar mengucapkan kosakata dengan benar.

Berdasarkan Pengabdian kepada Masyarakat sebelumnya yang sudah dilakukan di SMP Negeri Waingai yang berjudul Pelatihan Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Berbasis *Local Activity* di SMP Negeri Waingai, ditemukan bahwa siswa di SMP Negeri Waingai masih belum terbiasa menggunakan kata-kata bahasa Inggris sederhana. Pengucapan bahasa Inggris masih kaku dan peserta didik sangat sulit untuk mengingat kosakata bahasa Inggris sederhana. PKM sebelumnya menggunakan *local activity* sebagai cara untuk meningkatkan kosakata karena dengan menggunakan aktivitas lokal yang sudah diketahui dan sering dilakukan oleh peserta didik, seperti menggembalakan hewan, memasak, mencuci, mencari air bersih, bisa membantu peserta didik untuk mengenal kosakata bahasa Inggris dari kegiatan tersebut. Hasil PKM sebelumnya menunjukkan bahwa peserta didik SMP Negeri Waingai antusias untuk belajar bahasa Inggris dan mereka juga mampu mengingat kosakata sederhana tentang aktivitas lokal yang dilakukan di daerahnya.

PKM kali ini menggunakan audio berupa lagu sebagai cara untuk belajar bahasa Inggris dengan menggunakan materi kegiatan keseharian siswa dari apa yang dilakukan sejak bangun sampai selesai beraktivitas di malam hari. Diharapkan PKM ini lebih memberi pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan PKM yang akan dilakukan adalah sebagai berikut (Winiarti, 2018):

1. Pemberian dan Menjelaskan Materi Serta Mempraktekkannya (Tutorial)

Metode pembelajaran menggunakan metode praktik. Pemateri memberikan daftar kosakata bahasa Inggris beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang harus dibaca dan dipahami peserta didik. Pemateri juga membagikan teks lagu-lagu bahasa Inggris yang dapat dibaca dan dipelajari.

#### 2. Memberikan Pendampingan Langsung Kepada Peserta

Pemateri membantu peserta didik mempelajari lagu tersebut dengan membuka audio secara langsung, setelah itu menyuruh peserta didik untuk bernyanyi berulang-ulang sampai lagu tersebut dapat diingat oleh peserta didik dan dapat dinyanyikan tanpa teks.

#### 3. Praktik Langsung dan Evaluasi

Dalam praktek langsung dan evaluasi, pemateri membagikan lembar kerja pada didik untuk diisi isi sesuai dengan kata-kata yang ada dalam lagu. Setelah itu, pemateri dan peserta didik sama-sama mengevaluasi lembar kerja peserta didik.

#### 4. Pengisian Formulir Evaluasi

Peserta didik mengisi formulir evaluasi tentang kepuasan pelaksanaan PKM yang akan dijadikan pedoman untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan PKM.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM melaksanakan kunjungan ke sekolah pada awal bulan Oktober 2023 untuk meminta ijin sekolah untuk mengadakan PKM di sekolah dan diterima dengan baik oleh pihak sekolah.

#### 1. Pemberian Materi

Kegiatan pemberian materi PKM dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 November 2023 dengan Tim PKM yang terdiri dari dua dosen dan tiga mahasiswa. Pemberian materi ini berupa memberikan pengenalan awal tentang apa yang perlu dilakukan peserta didik. Materi yang diberikan adalah *handout* yang berisi dua lagu berbahasa Inggris dan kata-kata bahasa Inggris yang ada dalam lagu tersebut beserta terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Pemateri menjelaskan kata-kata berbahasa Inggris yang ada dalam lagu dan menyuruh peserta didik membacanya satu persatu dengan suara keras. Setelah itu, pemateri memainkan audio berupa dua lagu yang liriknya sudah dibaca sebelumnya.



Gambar 1. Pemberian Materi

## 2. Memberikan Pendampingan

Dalam memberikan pendampingan, tim PKM mendengarkan peserta didik menyanyikan lagu berbahasa Inggris, memperbaiki kesalahan jika peserta didik salah mengucapkan kata bahasa Inggris, mengarahkan dengan perlahan peserta didik yang kurang dapat mengucapkan kata dengan baik, dan mengajari lagu berbahasa Inggris untuk yang masih belum tahu dan terbiasa. Kendala yang dihadapi tim PKM dalam hal ini adalah untuk kata-kata sederhana seperti aktivitas sehari-hari, peserta didik kurang mampu mengucapkan dengan benar, mengucapkan terbata-bata dan lafal yang digunakan salah. Yang dilakukan tim PKM dalam menghadapi hal ini adalah dengan mengajarkan dengan perlahan dan sabar, serta melatih secara berulang-ulang agar peserta didik terbiasa.

## 3. Praktik Langsung dan Evaluasi

Untuk praktik langsung dan evaluasi, tim PKM memberikan lembar kerja untuk peserta didik, yang isinya sesuai dengan kosakata bahasa Inggris yang terdapat dalam lagu. Setelah itu, peserta didik dalam berkelompok berpasangan, melakukan percakapan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam satu hari.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan, tim PKM memberi penilaian pada hasil kerja peserta didik dan juga menilai performa peserta didik saat melakukan percakapan. Rata-rata peserta didik menjawab lembar kerja tertulis dengan baik, sementara untuk performa dalam melakukan percakapan, peserta didik masih belum bisa melakukan dengan baik. Masih ada beberapa peserta didik yang mengucapkan bahasa Inggris dengan pelafalan berlogat daerah.

Akhirnya, tim PKM membantu peserta didik untuk membuat media pembelajaran dari kertas karton yang akan ditempatkan dalam ruang kelas. Media pembelajaran ini berisi kosakata bahasa Inggris tentang aktivitas yang dilakukan peserta didik sehari-hari.



**Gambar 2.** Hasil Pembelajaran dari Kertas Karton

## 4. Pengisian Formulir Evaluasi

Setelah praktik langsung dan evaluasi dilakukan, Tim PKM membagikan kuisisioner kepuasan terhadap PKM yang dilakukan oleh Tim PKM. Berdasarkan hasil analisis

kuisisioner ditemukan bahwa 25 siswa yang mengikuti PKM ini sangat puas dengan PKM yang dilakukan oleh TIM PKM.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM merupakan pelatihan yang melibatkan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan tentang bagaimana kosakata bahasa Inggris untuk kegiatan sehari-hari yang dilakukan peserta didik di rumah. Kegiatan ini terdiri dari 4 kegiatan inti, yaitu pemberian materi, memberikan pendampingan, praktik langsung dan evaluasi, dan pengisian formulir evaluasi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan memuaskan dengan beberapa kendala sebagai berikut: 1) Tingkat pengetahuan bahasa Inggris peserta didik sangat rendah, dilihat dari sangat sulitnya peserta didik mengucapkan kata bahasa Inggris sederhana; 2) Pelafalan kata bahasa Inggris sangat susah untuk peserta didik karena peserta didik belum terbiasa dengan pelafalan dan terpengaruh bahasa daerah yang sering dipakai di rumah, di sekolah dan pergaulan sehari-hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Chen, Y. 2010. Exploring Dialogic Engagement with Readers in Multimodal EFL Textbooks in China. Visual Communication.
- [2] Enda, R.R.H. (2023). Improving Students' Vocabulary Mastery Using Songs (Classroom Action Research at English Class B of Information Technology Program in Wira Wacana Christian University Sumba). *Journal on Education*, 5(4), 15870-15885. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2707>
- [3] Enda, R. R. H., Hariadi, F., & Rewa, K. A. (2023). Pelatihan Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Berbasis Local Activity Di Smp Negeri Wainggai. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 448-451. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i4.479>
- [4] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Nomor 008.
- [5] Winiarti, Sri. 2018. Pemanfaatan E-Learning dan Pelatihan Penggunaan Classroom. Laporan Pelatihan. UAD, Yogyakarta.